
PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR

Faizal Chan¹, Hendra Budiono², Panida Nurfazira³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi, Indonesia

e-mail: [1faizal.chan@unja.ac.id](mailto:faizal.chan@unja.ac.id) , [2hendra.budiono@unja.ac.id](mailto:hendra.budiono@unja.ac.id),
[3fanidanurvazira@gmail.com](mailto:fanidanurvazira@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan lebih dalam proses penerapan pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin serta faktor pendukung tercapainya penanaman nilai karakter melalui ekstrakurikuler pendidikan pramuka di sekolah dasar negeri 212/IV kota jambi. Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar negeri 212/IV kota jambi pada November 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Data penelitian diperoleh dengan cara mewawancarai pembina, kepala sekolah, peserta didik dan orang tuanya. Setelah didapatkan hasil wawancara, data dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka penanaman nilai karakter berjalan dengan efektif dalam berbagai sikap atau karakter peserta didik terutama pada karakter tanggung jawab dan disiplin. Hal ini terlaksana atas kesungguhan pembina dalam melakukan penanaman pendidikan karakter pada peserta didik yang mana pembina sendiri sudah sangat berkompeten dan bersertifikasi. Demikian penanaman nilai karakter juga didukung dengan kepala sekolah yang memberikan sarana dan prasarana yang memadai dan cukup untuk digunakan dalam setiap kali latihan. Dari hasil penelitian ini penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 212/IV Kota Jambi sudah tercapai dengan baik dengan faktor pendukung Sarana dan prasarana yang memadai, dukungan kepala sekolah atau kamabigus, pembina pramuka yang bersertifikasi dan berkompeten serta dukungan dari orang tua peserta didik.

Kata kunci: Pendidikan karakter, ekstrakurikuler pramuka, peserta didik.

ABSTRACT

This research aims to describe in more depth the process of implementing responsibility and discipline character education as well as the supporting factors for achieving the cultivation of character values through extracurricular scout education at state elementary school 212/IV, Jambi City. This research was conducted at state elementary school 212/IV, Jambi City in November 2023. This research used qualitative research methods with a phenomenological type of research. Research data was obtained by interviewing supervisors, school principals, students and their parents. After obtaining the interview results, the data was analyzed qualitatively. The results of the research show that the implementation of extracurricular activities in the context of instilling character values is effective in various attitudes or characteristics of students, especially in the character of responsibility and discipline. This was achieved due to the seriousness of the coaches in instilling character education in students where the coaches themselves were very competent and certified. Thus, the cultivation of character values is also supported by the school principal providing adequate and sufficient facilities and infrastructure to be used during each training session. From the results of this research, instilling character values through scout extracurricular activities at SD Negeri 212/IV Jambi City has been achieved well with the supporting factors of adequate facilities and infrastructure, support from the school principal or kamabigus, certified and competent scout leaders and support from the participants' parents. educate.

Keywords: *Character education, scout extracurricular, students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan umumnya dianggap sebagai yang paling berpeluang membentuk karakter setiap orang, karena pola pikir akan menjadi dasar seseorang dalam bertindak yang tentunya secara tidak langsung membentuk karakter. Betapa pentingnya pendidikan juga telah tertuang pada pembukaan UUD 1945 yang mana menyatakan bahwa negara mempunyai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal yang berkaitan proses pembentukan karakter harus selalu diutamakan Pendidikan karakter agar supaya tujuan negarapun juga dapat kita capai, dikutip oleh (Ramadhani, 2014:9).

Pendidikan karakter menjadi upaya dalam membentuk jati diri dengan menanamkan nilai budaya, perilaku dan perubahan. Hal demikian selaras dengan tujuan daripada sistem pendidikan di Indonesia. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan memuat tolak ukur pendidikan yang mempunyai standarisasi pendidikan di tingkat dasar yang tak juga bisa terlepas dari pendidikan karakter, baik itu tentang norma yang wajib untuk dipatuhi dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini pendidikan karakter tanggung jawab dan karakter disiplin erat kaitannya dengan tujuan sistem pendidikan nasional harus diupayakan agar terlaksana dan tepat sasaran.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia tanggung jawab dapat diartikan sebuah kondisi dimana mempunyai keharusan untuk siap menerima segala resiko dan memikul

tanggung jawab atas akibat yang akan ditimbulkan. Sedangkan disiplin dapat diartikan sebagai suatu proses belajar untuk mengembangkan kebiasaan, tugas diri dan peka terhadap tanggungjawab. Pelaksana pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin juga terkoneksi dengan berbagai ekstrakurikuler yang lain salah satunya adalah kegiatan kepramukaan.

Pada Sekolah setingkat SD kegiatan kepramukaan cukup di gemari oleh peserta didik juga sebagai ekstrakurikuler wajib (Wiyani, 2013:150). Untuk menjamin kepentingan umum terkait keberlangsungan pendidikan maka dibentuk aturan tentang pola pendidikan karakter yang mana telah disusun sedemikian rupa dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal. Pada Permendikbud tersebut dimuat bagaimana upaya pengoptimalisasian penguatan tentang bagaimana pendidikan karakter dapat optimal dalam lingkup pendidikan formal pada umumnya di satuan pendidikan dasar yang salah satunya dengan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

Pada saat ini ekstrakurikuler yang bertujuan membentuk karakter adalah Gerakan Pramuka yang mana juga populer pada kaum muda dengan keunikan, keseruan dan tantangan di dalam proses penyelenggaraan kepramukaannya. Kepramukaan adalah nama yang disematkan kepada orang lain yang menjadi anggota gerakan pramuka. Berdasarkan Murshito (2010:22) Kepramukaan adalah proses belajar pada lingkungan diluar sekolah dalam bentuk kegiatan

yang dapat menarik minat peserta didik dan memuat kegiatan yang menarik dan menantang serta mengandung pendidikan dan penguatan pembentukan karakter tanggung jawab.

Pendidikan Kepramukaan memiliki tujuan, tugas pokok dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan bagi siswa sekolah dasar sebagai upaya menumbuh kembangkan anak. Berdasarkan Zubaedi (2011:78) menyebutkan bahwa tanggung jawab dan disiplin adalah sebagaimana cara untuk dapat menjalankan tugas dengan amanah, baik dan berkomitmen. Penerapan karakter tanggung jawab dan disiplin dapat efektif diterapkan melalui pendidikan kepramukaan. Sebab, Ekstrakurikuler pramuka mempunyai tujuan yang seirama dengan proses pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin.

Dengan demikian Karakter tanggung jawab dan Disiplin tidak hanya digunakan di saat kita remaja atau dewasa saja namun perlu diajarkan dan berguna sejak masih kecil. Salah satunya di jenjang pendidikan dasar yaitu sekolah dasar. Sekolah dasar di Indonesia merupakan bentuk pendidikan formal yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kurun waktu 6 tahun, dengan sistem kelas 1 sampai kelas 6. Pada umumnya peserta didik atau pelajar sekolah dasar berusia rentang 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan dasar yang harus ditempuh dengan melihat perkembangan dan potensi daerah serta sosial budaya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 212/IV Kota Jambi Pada hari Sabtu Tanggal 3 Desember 2022 terhadap guru yang membina ekstrakurikuler pramuka di SD tersebut penulis

mendapatkan informasi bahwa kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan ekstrakurikuler diwajibkan dari kelas 4 sampai dengan kelas 6 SD.

Kegiatan pramuka dilaksanakan di SD Negeri 212/IV Kota Jambi termasuk dalam kategori aktif. Pramuka SD Negeri 212/IV juga menoreh prestasi yang baik di tingkat Kwartir Ranting atau setingkat Kecamatan dengan memperoleh beberapa piala pada kegiatan pramuka yang diikuti SD tersebut. Prestasi yang diperoleh tentunya tidak terlepas daripada peran pembina dan pembantu pembina yang mahir dalam melatih dan membina sehingga terbentuknya karakter serta menunjukkan dengan prestasi yang baik.

Pembina dan pembantu pembina pramuka pada SD Negeri 212/IV ini juga telah tersertifikasi dan telah banyak meraih prestasi baik ditingkat ranting, cabang, daerah, nasional bahkan internasional. Dengan banyaknya pengalaman pembina dan pembantu pembina pramuka SD Negeri 212/IV tentunya mampu menerapkan pendidikan kepramukaan yang berorientasi kepada karakter tanggung jawab dan Disiplin dengan pola pembinaan dan program latihan yang tertata dan muatan materi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan karakter tersebut.

Permasalahan tentang pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin menarik untuk di dalam sebagai upaya menjawab tantangan perkembangan zaman yang merujuk kepada penurunan Pendidikan karakter pada peserta didik. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait proses pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin dan segala

yang mendukung tercapainya pembentukan pendidikan karakter dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik SDN 212/IV Kota Jambi.

METODE

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Nomor 212/IV Kota Jambi yang berlokasi di Jl. Sunan Gunung Jati, Kenali Asam Bawah, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena sekolah tersebut tergolong aktif dalam menyelenggarakan dan membina peserta didik melalui Gerakan Pramuka serta sudah menorehkan prestasi yang baik dalam setiap kegiatan kepramukaan. Waktu penelitian ini akan menyesuaikan sejak saat izin penelitian dikeluarkan sampai dengan terselesainya penelitian ini.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, metodologi kualitatif adalah tata cara penelitian yang mendapatkan hasil data deskriptif yang berupa kata-kata ataupun lisan dari pelaku yang hendak diamati (Sugiyono, 2015:15). Kualitatif merupakan suatu jenis penelitian dengan mengutamakan keadaan yang sebenarnya dan menitikberatkan pada hasil dari sebuah penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Fenomenologi merupakan metode kualitatif yang mendalami dan mengkaji tentang bagaimana pengalaman pelaku ataupun informan yang berhubungan dengan apa yang diteliti serta dapat memberikan makna

dari pengalaman tersebut (Syahrial 2016). Pada penelitian fenomenologi, peneliti berperan sebagai instrumen data yang nantinya akan diambil dengan tidak memasukkan atau melibatkan pengalaman pribadi penulis dengan tujuan untuk menghindari bias. Pada penelitian

fenomenologi mempunyai 4 karakteristik yaitu : Deskriptif, reduksi, esensi dan intensionalitas.

3. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, menurut Sugiyono (2015) data primer merupakan bentuk perkataan secara lisan atau perilaku dari subjek yang dipercaya sedangkan Data Sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Dari uraian tersebut maka data pada penelitian ini akan diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada SD Negeri 212/IV Kota Jambi. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini yaitu deskripsi tentang bagaimana proses penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pendidikan pramuka di sekolah dasar.

Data pada penelitian ini bersumber daripada pembina pramuka, orang tua peserta didik, peserta didik baik yang putra ataupun yang putri juga kepala sekolah dalam hal ini sebagai ketua majelis pembimbing gugus depan (Ka.Mabigus) di SD Negeri 212/IV Kota Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pendidikan

1. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik dibagi menjadi guru kelas, guru agama, guru olahraga dan guru tafhiz. Adapun guru lain yang bekerja dibagian perpustakaan dengan tata usaha.

2. Peserta Didik

Peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 212/IV Kota Jambi berjumlah 276 Dengan rincian putra 145 orang dan putri 131 orang.

3. Sarana Prasarana Pendidikan

Dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar ataupun aktifitas lain di lingkungan sekolah maka ketersediaan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi. Ketersediaan sarana dan prasarana pada SD Negeri 212/IV menurut hasil observasi di lokasi sangat lengkap meskipun dalam bentuk kesederhanaan.

4. Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 212 /IV Kota Jambi. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif yang akan mendeskripsikan penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan pramuka di sekolah dasar dengan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana penerapan Pendidikan karakter dan faktor pendukung penerapan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui ekstrakurikuler Pendidikan pramuka di SD Negeri 212/IV Kota Jambi. Data dalam penelitian ini diambil dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Deskripsi hasil penelitian sebagai berikut:

4.1 Penerapan pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui ekstrakurikuler pendidikan pramuka di Sekolah Dasar Negeri 212/IV Kota Jambi.

Penerapan Pendidikan karakter pada kegiatan kepramukaan di SD Negeri 212/IV Kota Jambi ini dilakukan dengan cara praktek langsung. Hal ini diketahui dari hasil observasi peneliti selama peserta didik latihan rutin pramuka setiap hari sabtu pagi jam 09.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah tergolong aktif yang dibagi menjadi 2 golongan pramuka di sekolah ini, yaitu golongan siaga dan golongan penggalang. Pada peneliti memfokuskan pada golongan penggalang. Sesuai hasil pengamat peneliti yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka pasukan penggalang adalah kelas 4,5 dan 6. Pendidikan karakter dalam Gerakan pramuka sangatlah banyak jika diuraikan karena setiap kegiatan pramuka tentunya mengandung Pendidikan karakter. Namun dalam hal ini peneliti akan memfokuskan pada dua jenis Pendidikan karakter saja yaitu karakter tanggung jawab dan karakter disiplin. Dua jenis karakter tersebut diuraikan sebagai berikut:

A. Karakter tanggung jawab

Karakter tanggung jawab pada kegiatan pramuka di SD Negeri 212/IV Kota Jambi bervariasi. Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti untuk lebih mempermudah melihat bagaimana penerapan karakter tanggung jawab maka perlu di klasifikasikan karakter tanggung jawab tersebut. Dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan berdasarkan karakter tanggung jawab yang ada pada umumnya di lingkungan sekolah dasar. Berikut adalah klasifikasi karakter tanggung jawab yang ada pada lingkungan SD Negeri 212/IV Kota Jambi.

a.) Tanggung jawab pada

lingkungan

Pada lingkungan sekolah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka memegang janji menjaga lingkungan sebagai pengamalan dasa dharma yang kedua yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

b.) Tanggung jawab pada barang yang digunakan

Gerakan pramuka dalam setiap kegiatan tentunya memuat tentang karakter tanggung jawab. Salah satunya pada Setiap latihan rutin peserta didik menggunakan sarana prasarana yang telah disediakan oleh sekolah. pada hasil pengamat yang dilakukan oleh peneliti pada hari sabtu 16 September 2023 peserta didik telah dijadwalkan akan melaksanakan latihan dengan materi tali menali, dimana sarana prasarana yang digunakan adalah tali rami dan stok. Setelah digunakan peserta didik mengembalikan barang yang sudah digunakan ke tempat semula.

c.) Tanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan

Pada kegiatan latihan pramuka disekolah tidak hanya memberikan materi di papan tulis saja atau hanya selalu didalam ruangan. Namun, kegiatan juga bisa di alam terbuka atau di luar ruangan dan materi yang diberikan bisa berbentuk praktek.

Hasil observasi peneliti pada hari sabtu, 23 September 2023 bahwa peserta didik lagi bekerjasama menyelesaikan tugas membuat tiang bendera yang diberikan oleh kakak pembina. Sebelum diberikan

tugas Pembina memberikan materi terlebih dahulu dan mempraktekkan ke peserta didik. d.) Membawa peralatan tulis sendiri

Kegiatan latihan rutin tidak bisa terlaksanakan dengan baik apalagi pada saat Pembina sedang memberi materi di dalam ruangan yang dimana peserta didik harus membawa alat tulis sendiri karena untuk mencatat materi yang diberikan Pembina pada saat latihan karena hal ini bentuk rasa tanggung jawab peserta didik terhadap diri sendiri yaitu membawa alat tulis sendiri untuk digunakan saat latihan pramuka. Mencatat materi yang diberikan oleh Pembina pramuka agar sewaktu-waktu Ketika ingin melihat Kembali materinya sudah lengkap di buku catatan

e.) Mengembalikan Kunci Gudang ke Penjaga Sekolah Setelah Dipinjam

Menjadi bertanggung jawab berarti harus siap dan sigap serta mampu melaksanakan amanah dengan tulus ikhlas. Pada kegiatan latihan rutin pramuka pada materi tertentu sering menggunakan sarana prasarana dari ruang pramuka. Hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari sabtu 23 September 2023 bahwa untuk mengambil barang di ruang pramuka tersebut peserta didik merasa bertanggung jawab mengambil barang yang mereka butuhkan. Dimulai dari meminjam kunci ruangan sampai mengambil barang yang digunakan sampai selesai digunakan mereka mengembalikan lagi barangnya sampai ke pengembalian kunci

yang dipinjam dengan kondisi pintu yang sudah ditutup dengan baik.

f.) Tanggung Jawab Dewan Penggalang dan Pimpinan Regu Dewan Penggalang bertugas mengelola dan mengorganisir kegiatan pada Pasukan Penggalang dan menjalankan keputusan yang diambil oleh Dewan Penggalang. Setiap dewan penggalang mendapatkan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

B. Karakter Disiplin

a.) Datang tepat waktu

Disiplin adalah nafas setiap anggota Gerakan Pramuka dimanapun ia berada. Dengan latihan yang menerus membentuk karakter disiplin menjadi semakin mandarah daging dalam diri setiap peserta didik yang aktif pada ekstrakurikuler pramuka. Berikut dokumentasi peserta didik yang menunjukkan karakter disiplin SD Negeri 212/IV Kota Jambi.

salah satu contoh kedisiplinan peserta didik yang sedang berbaris dengan kedatangan tepat waktu sebelum jam mulai latihan pramuka. Hal ini merupakan sesuatu yang harus selalu diupayakan dalam setiap latihan pramuka agar membentuk karakter manusia yang disiplin pada peserta didik.

b.) Memakai baju dengan rapi dan sesuai aturan

Seragam adalah identitas setiap anggota organisasi. Terlebih pada organisasi Gerakan Pramuka. Terkalung kaku merah putih sebagai bentuk rasa nasionalisme. Pada atribut yang lain seorang pramuka diajarkan

untuk tertib dalam mengenakan seragam pramuka beserta kelengkapannya. Semua peserta didik memakai seragam pramuka sesuai dengan peraturan dan rapi.

c.) Disiplin Terhadap Peraturan Kelas

Pramuka juga mengajarkan bahwa peserta didik selalu disiplin terhadap peraturan yang sudah ada. Salah satunya disiplin terhadap peraturan kelas dengan cara piket kelas, sesuai hasil observasi peneliti lakukan pada hari sabtu pada tanggal 30 september 2023 setelah menggunakan kelas untuk latihan rutin peserta didik membersihkan kelas dengan piket dan menyusun bangku dengan rapi.

d.) Upacara Pembukaan Latihan dan Upacara Penutupan Latihan

Upacara pembukaan dan penutupan latihan merupakan serangkaian proses dari latihan yang diselenggarakan oleh ekstrakurikuler pramuka setiap minggunya. Dari pelaksanaan upacara pembukaan dan penutupan latihan merupakan bentuk kedisiplinan peserta didik atas waktu yang telah ditentukan dan aturan yang harus di taati.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan, peneliti akan membahas hasil temuan penelitian yang berjudul: Penanaman Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Pramuka di Sekolah Dasar sebagai berikut:

a. Penerapan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Pendidikan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri 212/IV Kota Jambi

Dari hasil penelitian di atas mengemukakan kondisi yang nyata pada SD Negeri 212/IV Kota Jambi maka perlu di dilihat kesesuaian pembentukan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka sejauh mana efektif, relevan dan akurat dalam menghasilkan pembentukan karakter tanggung jawab yang baik. Karakter tanggung jawab yang dimaksud antara lain:

1. Tanggung jawab pada lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penanaman karakter tanggung jawab sudah sangat berhasil dengan kebiasaan peserta didik yang gemar membersihkan lingkungan sekolah setiap kali akan mengakhiri atau menutup latihan rutin setiap minggunya. Kebiasaan inilah yang dilakukan terus menerus sehingga tertanam dalam diri peserta didik untuk selalu menjaga lingkungan. Demikian juga sejalan dengan pendapat Ali yang mengatakan Dengan demikian pendidikan karakter dalam segala bentuk kegiatan atau aktifitas yang bertujuan memberikan fasilitasi agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik dan paripurna (Ali, 2018:13).

2. Tanggung jawab pada barang yang digunakan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa

rasa tanggung jawab siswa dilatih dengan bertanggung jawab pada saat meminjam perlengkapan latihan seperti stok dan tali rami dan sarana dan prasarana yang lain dengan bertanggung jawab sepenuhnya sampai pengembaliannya.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan salah satu fungsi pendidikan karakter yang dikemukakan oleh saryanto, dkk (2023:6) yang mana dikemukakan fungsi diadakannya pendidikan karakter yaitu untuk pengembangan, memberikan dampak dalam hal menjadikan anak berpotensi untuk menjadi seseorang yang memiliki perilaku baik.

3. Tanggung jawab dengan tugas yang diberikan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa latihan dilakukan dengan metode penugasan baik itu dilapangan, diruangan ataupun di alam terbuka. Hasil tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan kurniasih dan sani (2014:69) yang membagi 8 indikator daripada karakter yang mana beberapa sudah sangat sesuai seperti menjalankan dan menyelesaikan pekerjaan penugasan mandiri dan sesuai standar, siap menerima konsekuensi dari setiap perbuatan dan inisiatif dalam melakukan sesuatu.

4. Membawa peralatan tulis sendiri

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa para peserta didik selalu membawa peralatan tulisnya sendiri dan sebagai bentuk semangat mengikuti latihan dan rasa

tanggung jawab akan materi yang diberikan agar dapat dicatat untuk bekal ilmu yang bermanfaat. Hal yang demikian sejalan dengan yang dikemukakan oleh pratiwi (2020:30) yang mana strategi atau cara agar pembentukan karakter berhasil dengan pembina yang memberi contoh.

5. Mengembalikan kunci gudang ke penjaga sekolah setelah dipinjam

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa peserta didik juga sudah terbiasa bertanggung jawab dengan kunci gudang yang mereka pinjam dan pasti mereka kembalikan kepada penjaga sekolah tempat mereka meminjam. Hal demikian juga sejalan dengan yang dikemukakan kurniasih dan sani (2014:69 yang mengemukakan 8 indikator karakter yang salah satunya sesuai dengan hasil penelitian ini yaitu amanah dalam meminjam sesuatu dan mengembalikannya.

6. Tanggung jawab dewan penggalang dan pimpinan regu

Dari hasil penelitian dewan penggalang yang berjumlah 6 orang dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing menjalankan tugas dan bertanggung jawab atas tugasnya kepada pembina. Para dewan penggalang sebagai penggerak teman sebayanya sebagai bentuk nyata pembelajaran untuk menjadi pemimpin. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan kemdiknas (2010:9) yang mengatakan salah satu tujuan dari pendidikan karakter yaitu Memberikan penanaman jiwa dan pribadi yang bertanggung jawab

akan kesadaran sebagai kader pemimpin pembangunan bangsa dengan memiliki etika dan sifat kepemimpinan yang baik.

Selain dari tanggung jawab peneliti juga mengambil hasil penelitian tentang disiplin yang mana dengan ekstrakurikuler pramuka sangat erat kaitannya. Hingga dapat dikatakan sebagai ciri yang khas dari seorang anggota pramuka. Berikut adalah uraian daripada hasil penelitian dan kesesuaian dengan teori ataupun pendapat dari para ahli tentang karakter disiplin.

1. Datang tepat waktu

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peserta didik yang di amati telah memenuhi unsur disiplin waktu dengan datang Latihan tepat pada waktunya. Hal tersebut telah sesuai dengan yang dikemukakan Yasin (2018) disiplin adalah Tindakan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan karena adanya kesadaran dorongan dari diri sendiri terhadap peraturan dan tindak melanggarnya.

2. Memakai baju dengan rapi saat latihan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan peserta didik yang mengenakan seragam pramuka lengkap beserta atributnya. Atribut yang digunakan sesuai dengan peraturan yang ada untuk golongan pramuka penggalang. Juga dalam hasil penelitian pembina menjelaskan bahwa para peserta didik memang sudah diajarkan dan dibiasakan dalam menggunakan seragam pramuka lengkap yang mengikuti aturan yang berlaku di Gerakan

Pramuka. Hal tersebut telah mencerminkan terbentuknya karakter disiplin dalam diri peserta didik.

3. Disiplin terhadap peraturan kelas

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 212/IV Kota Jambi bahwa peserta didik selalu melaksanakan piket setiap pulang sekolah sebab sudah menjadi aturan kelas yang mana dibagi piket setiap harinya. Bentuk rasa disiplin siswa terhadap peraturan yang dibuat adalah melaksanakan piket dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat arikunto dalam bire (2021) yang mengemukakan macam-macam disiplin yang di tunjukkan dengan 3 perilaku yang salah satunya adalah perilaku kedisiplinan di dalam kelas.

4. Upacara pembukaan latihan dan upacara penutupan latihan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 212/IV Kota Jambi bahwa peserta didik telah melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan latihan secara otomatis tanpa harus diarahkan oleh pembina lagi. Hal ini terjadi karena telah dibiasakan oleh pembina agar peserta didik dapat disiplin untuk pengendalian dirinya agar terbiasa tertib. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Rakhman (2016) fungsi disiplin antara lain yaitu: menata kehidupan bersama, disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku.

b. Faktor yang mendukung tercapainya pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui ekstrakurikuler Pendidikan pramuka di Sekolah Dasar Negeri 212/IV Kota Jambi

a. Sarana dan prasarana pendukung

Berdasarkan hasil penelitian pada SD Negeri 212/IV bahwa sarana dan prasarana pendukung cukup memadai dengan kebutuhan peserta didik yang melaksanakan Latihan rutin pramuka setiap minggunya dan tempat penyimpanan sudah diatur berbagi dengan ruang uks dan ruang pramuka. Pembina pramuka juga menerangkan bahwa semua sudah lengkap sesuai kebutuhan.. Hal ini telah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh kemendiknas dalam wahyuni (2021:24) yaitu ruang lingkup pendidikan karakter terbagi atas olah batin, olah rasa, olah pikir dan olah raga yang mana tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung dan mengoptimisasi dalam pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin.

b. Dukungan Kepala sekolah

Berdasarkan hasil penelitian pada SD Negeri 212/IV Kota Jambi bahwa kepala sekolah di SD tersebut mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung Latihan rutin setiap minggunya. Prestasi yang diperoleh dalam berbagai perlombaan berhasil membentuk para peserta didik menjadi manusia yang mempunyai karakter tanggung jawab dan disiplin tinggi. hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Erliani (2016:41) yang mengatakan gerakan

pramuka untuk membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin yang mana menerapkan sistem among yaitu ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa dan tut wuri handayani. Dalam hal ini tentunya kepala sekolah sebagai kamabigus juga seorang anggota pramuka yang mempunyai kewenangan atas wilayah sekolah menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin.

c. Pembina

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Pembina pada SD Negeri 212/IV Kota Jambi bahwa pembina pada SD tersebut sudah memiliki sertifikasi Kursus Mahir Dasar untuk golongan penggalang. Sehingga penanaman nilai karakter tanggung jawab dan disiplin diupayakan dengan efektif sampai terbiasa dan tertanam dalam diri peserta didik. Pembina yang tersertifikasi tentunya memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pelatihan. Inilah yang menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin pada peserta didik di SD Negeri 212/IV Kota Jambi. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh erliani (2016:41) bahwa peran pembina pramuka sangat penting untuk membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin. Tugasnya yang paling utama adalah membentuk setiap kader pramuka yang mengamalkan satya dan dharma pramuka sebagai kode etik dan kode janji seorang pramuka.

d. Dukungan orang tua peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan orang tua peserta didik di SD Negeri 212/IV Kota Jambi bahwa peserta didik dalam melaksanakan latihan rutin pramuka dan kegiatan-kegiatan pramuka lainnya sangat positif dan melatih peserta didik menjadi mempunyai karakter tanggung jawab dan disiplin. Orang tua dari peserta didik juga merasa aman, nyaman dan terbantu dengan adanya ekstrakurikuler pramuka yang membantu mereka dalam membina anak mereka menjadi manusia yang lebih baik. Atas dasar itu orang tua peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka sangat mendukung terlaksananya kegiatan latihan pramuka disekolah. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung terbentuknya karakter tanggung jawab dan disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 212/IV Kota Jambi. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Haryani (2010:38-39) yang mana menjelaskan beberapa fungsi kegiatan ekstrakurikuler seperti pengembangan, sosial, rekreatif, persiapan karir. Tentunya dalam hal-hal tersebut peserta didik sebelum melaksanakan harus mendapatkan izin dari orang tua sebagai wali murid. Karena orang tua yang sebenarnya bertanggung jawab secara penuh atas anak mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pendidikan pramuka di SD Negeri 212/IV Kota Jambi dapat

disimpulkan bahwa: Pendidikan karakter di sekolah dasar sangat berperan penting dalam membentuk peserta didik menjadi manusia yang lebih baik. Pembina pramuka sebagai pendidik yang membina memainkan peran yang sangat strategis dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Dalam proses yang dilakukan pembina menanamkan dengan cara melakukan kegiatan secara terus-menerus dan berkelanjutan sehingga dapat menjadi kebiasaan yang mana pada saat tidak ada pembina tetap dikerjakan oleh peserta didik. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukung untuk pelaksanaan penanaman nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 212/IV Kota Jambi. Faktor pendukung tersebut ialah sarana dan prasarana yang sudah terpenuhi, Dukungan kamabigus atau kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan. Pembina yang sudah mempunyai sertifikasi dan berkemampuan mengolah peserta didik dengan baik dengan membuat program latihan yang merujuk pada pencapaian penanaman pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, H. W. (2019). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utra Tahun 2019. *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol 4 (2), 68-81. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.399>
- Affandi, M. R. (2016). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Tasmirit Tarbiyah Trenggalek*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Aisyah, M. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Aka, K. A. (2016). Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKN. *Jurnal Pedagogia* Vol. 5, No,1, 35-46. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.87>
- Bahtiar, R. S. (2018). *Pengembangan Kepramukaan Buku Ajar*. Surabaya: UWKSPress.
- Pasani, M. B. (2014). Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe TAI di Kelas VIII SMPN. *Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 2, Nomor 3*, 219-229. <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i2.616>
- Erliani, S. (2016). Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin). *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 37-46.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan.
- Habibullah, M. R. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah Al- Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Islam. Volume 2, Nomor 1*, 71-89.
- Karea, S. (2016). Indonesian Secondary-Trained EFL Teacher Teaching English to Primary-Age Children: A Study Of Motivational

- Factors and EFL Teaching Knowledge. 11.
- kemendiknas. (2010). *Bahan Pelatihan Penguatan Pembelajaran Berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat kurikulum.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mangensiga, F. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah Maupun di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 2, No. 4*, 99-108.
- Maryono. (2017). Atmosfer Sekolah Dasar dan Implikasinya Bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Vol.17 No.1*, 103-113.
- Muslich, M. (2018). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmayanti, T. S. (2019). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Lamban Belajar (Slow Learner) di SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Volume 7, Nomor 2*, 541- 555.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permatasari, S. R. (2019). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Mathla'ul Anwar Sinargading Teluk Betung Selatan*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2 No.1*, , 37-50.
<https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.439>
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol.08, No.01*, 28-37.
- Nurani, F. N. (2022). Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 217-228.
- Pratiwi, A. N. (2020). Strategi Guru Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Dalam Upaya Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0 di SD Negeri 3 Lumpatan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 01, No.01* , 24-37.
https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v1i01.7308
- Rochmah, E. Y. (2016). Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar. *Al Murabbi Volume 3, Nomor 1*, 36-54..
- Saryanto, T. K. (2023). *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter di MasaMerdeka Belajar*. Media Sains Indonesia.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukatin, M. s.-F. (2020). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
- Wahyuni, A. (2021). *Pendidikan Karakter Membentuk Pribadi Positif dan Unggul di Sekolah*. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Wiyani, N. A. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.